



## Ulasan Pasar

### Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 6 April 2017 cenderung mengalami kenaikan didorong oleh kekhawatiran pelaku pasar atas kebijakan dari Bank Sentral Amerika.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 1, bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 6 - 15 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan yang berkisar antara 2 - 5 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 30 bps dan imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 3 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 30 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh kekhawatiran investor terhadap kebijakan dari Bank Sentral Amerika dimana Bank Sentral Amerika sebagaimana yang disampaikan dalam pidato Gubernur Bank Sentral Amerika berencana untuk mengurangi portofolio surat utang yang mereka miliki. Sebagaimana yang diketahui, bahwa sejak melakukan stimulus moneter di tahun 2009 setelah krisis keuangan global di tahun 2008, Bank Sentral Amerika telah melakukan mengeluarkan dana yang cukup besar guna mendukung kebijakan moneternya, melalui pembelian aset berupa US Treasury maupun Efek Bragan Aset KPR (*Mortgage-backed securities*/MBS) sehingga likuiditas di pasar keuangan global dapat diperbaiki. Namun demikian, setelah melakukan kebijakan normalisasi yang diawali dengan pengurangan stimulus (*Tapering off*) hingga menaikkan suku bunga acuan (*Fed Fund Rate*), Bank Sentral Amerika juga perlu untuk melakukan mengurangi pembelian aset guna mengembalikan neraca keuangan mereka. Hal tersebut yang dikhawatirkan oleh pelaku pasar akan mendorong kenaikan dari US Treasury yang akan diikuti oleh kenaikan imbal hasil surat utang global termasuk surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia.

Namun demikian, kami melihat bahwa koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin masih terbatas, mengingat pelaku pasar masih mencermati bagaimana rencana pengurangan aset tersebut dilakukan oleh Bank Sentral Amerika di saat pemerintah Amerika juga perlu menerbitkan Surat Utang guna menutup defisit anggaran mereka, sehingga kebijakan dari Bank Sentral tersebut akan menambah beban pemerintah Amerika untuk menerbitkan Surat Utang dengan biaya yang lebih tinggi.

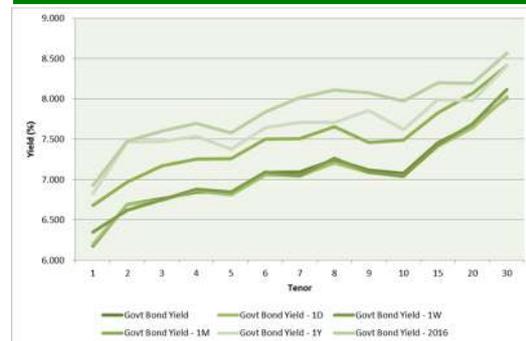
Secara keseluruhan, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 2 bps di level 6,780% dan 7,640%. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun masing - masing sebesar 3 bps di level 7,039% dan 7,413%.

Kenaikan imbal hasil juga terjadi pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika dimana kenaikan imbal hasil terjadi pada keseluruhan tenor dengan tenor panjang yang mengalami kenaikan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan dengan tenor pendek. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 2,510% setelah mengalami koreksi sebesar 5 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-27 mengalami kenaikan sebesar 6 bps di level 3,91% dengan adanya koreksi harga sebesar 50 bps dan imbal hasil dari INDO-47 mengalami kenaikan sebesar 8 bps di level 4,853% setelah mengalami koreksi harga sebesar 140 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin senilai Rp13,22 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,37 triliun. Sukuk Negara Ritel seri SR009 menjadi Surat Berharga Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,53 triliun dari 760 kali transaksi di harga rata - rata 100,07% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0068 senilai Rp1,07 triliun dari 67 kali transaksi di harga rata - rata 106,67%.

I Made Adi Saputra  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
SR009	100.10	100.00	100.05	1537.35	760
FR0068	109.00	104.25	105.30	1071.10	67
FR0053	105.35	104.30	105.10	1047.65	32
SPN03170629	98.98	98.96	98.98	1000.00	4
FR0070	108.00	106.40	106.40	903.87	17
FR0072	108.00	103.00	105.30	846.03	92
FR0061	103.60	100.75	100.78	796.95	24
FR0056	109.20	107.90	109.14	675.30	42
SPN03170418	99.90	99.89	99.89	570.00	5
FR0060	100.05	100.01	100.05	527.52	4

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMII01ACN1	idAAA	100.31	100.00	100.24	686.00	8
PNBN02SBCN2	idA+	100.50	100.05	100.50	125.00	2
WSKT02ACN3	idA-	100.26	100.02	100.20	122.00	7
SIAISA02	idA(sy)	103.10	102.20	102.35	110.00	11
AISA01	idA	101.32	100.98	101.00	80.00	5
SANF02ACN2	idAA-	100.10	100.10	100.10	76.00	1
MEDC02ACN4	idA+	100.10	100.00	100.02	58.00	8
BCAF02CCN1	idAAA	101.70	101.65	101.65	45.00	6
BNII01SB	idAA+	102.65	102.20	102.65	35.00	8
WSKT02CN2	idA-	100.30	99.85	100.28	35.00	9

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,61 triliun dari 32 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A (SMII01ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp686 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata-rata 100,13% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank PANIN Tahap II Tahun 2017 (PNBN02SBCN2) senilai Rp125 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 100,41%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 8,00 pts (0,06%) per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13320,00 hingga 13346,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut seiring dengan tren pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah kembali menguatnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Pelemahan mata uang regional dipimpin oleh Won Korea Selatan (KRW) yang diikuti oleh Dollar Taiwan (TED) dan Ringgit Malaysia (MYR).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder masih akan berpeluang untuk mengalami koreksi seiring dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan serta rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada pekan depan.

Imbal hasil surat utang global terlihat mengalami kenaikan setelah Bank Sentral Amerika berencana untuk memperbaiki neraca keuangan mereka yang dikawatirkan akan berdampak terhadap pasar keuangan global apabila tidak dikomunikasikan dengan baik kepada pelaku pasar. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik terbatas di level 2,346% setelah sempat berada pada level 2,356% dan untuk tenor 30 tahun ditutup pada level 2,992%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) ditutup pada level 0,256% dan surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama ditutup naik terbatas di level 1,102%. Kondisi tersebut kami perkirakan masih akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Dari dalam negeri, rencana lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp15 triliun pada hari Selasa, 11 April 2017 akan menjadi faktor yang akan mendorong terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara akan cenderung mengalami koreksi terlebih terhadap seri-seri yang akan dilelang, yaitu FR0061, FR0059 dan FR0074. Selain itu, investor akan mencermati data cadangan devisa periode Maret 2017 yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia. Kami perkirakan data neraca perdagangan di bulan Maret 2017 akan mengalami peningkatan dibandingkan dengan posisi di bulan Februari 2017 yang didukung oleh hasil dari penerbitan Sukuk Global oleh pemerintah serta aliran modal asing yang masuk di pasar keuangan dalam negeri. Hal tersebut setidaknya akan membatasi penurunan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini.

Namun demikian, secara teknikal, adanya koreksi harga telah memunculkan sinyal arah perubahan tren dari tren naik menjadi tren penurunan harga. Dengan didukung oleh posisi harga Surat Utang Negara yang masih berada pada area jenuh beli (*overbought*), maka akan membuka peluang terjadinya koreksi harga di pasar sekunder.

### Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut, kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek, kami sarankan untuk mulai melakukan aksi ambil untung terutama pada Surat Utang Negara yang telah mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi, seperti pada seri tenor panjang. Beberapa seri yang kami lihat relatif cukup mahal diantaranya adalah seri FR0056, FR0059, dan FR0074.

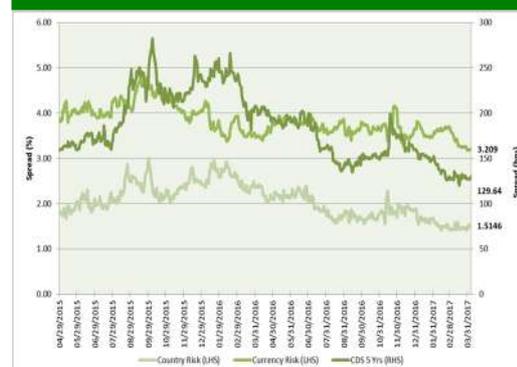
### Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBex)



### Grafik Resiko



## Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03170712 (New Issuance), SPN12180412 (New Issuance), FR0061 (Reopening), FR0059 (Reopening) dan FR0074 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 11 April 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON		
Seri	SPN03170712 (New Issuance)	SPN12180412 (New Issuance)	FR0061 (Reopening)	FR0059 (Reopening)	FR0074 (Reopening)
Jatuh Tempo	12 Juli 2017	12 April 2018	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Agustus 2032
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,00000%	7,50000%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 11 April 2017, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 13 April 2017. Pada kuartal II 2017, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp138 triliun. Adapun pada kuartal I 2017, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp162,57 triliun.

•**PT Pemeringkat Efek Indonesia mengafirmasi peringkat PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada peringkat "idA".**

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Pada saat yang sama, Pefindo juga mengafirmasi peringkat Sukuk Mudharabah Subordinasi Berkelanjutan I Tahun 2012 dan 2013 yang diterbitkan oleh perseroan pada peringkat "idA-(sy)".

Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang kuat dari pemegang saham utama, posisi pasar perseroan yang kuat di industri perbankan syariah serta profil likuiditas yang cukup. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh kualitas aset yang lemah, tingkat profitabilitas yang dibawah rata - rata serta struktur permodalan yang moderat. Peringkat perseroan dapat ditingkatkan apabila perseroan mampu untuk meraih posisi bisnis yang lebih kuat dibandingkan dengan kompetitornya secara berkelanjutan yang juga diikuti oleh perbaikan yang signifikan atas kualitas aset yang dimiliki oleh perseroan. Hanya saja kenaikan peringkat tersebut tidak akan terjadi dalam waktu dekat ditengah tantangan perseroan untuk memperbaiki posisi resiko keuangan secara keseluruhan. Di sisi lain, peringkat dapat diturunkan apabila terdapat pelemahan terhadap kualitas aset, profitabilitas dan permodalan yang cukup berarti, dimana hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya pelemahan terhadap posisi resiko keuangan. Pefindo dapat juga menurunkan peringkat perseroan apabila terjadi perubahan yang material dari struktur pemegang saham, dimana Pefindo melihat bahwa hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap dukungan dari pemegang saham.

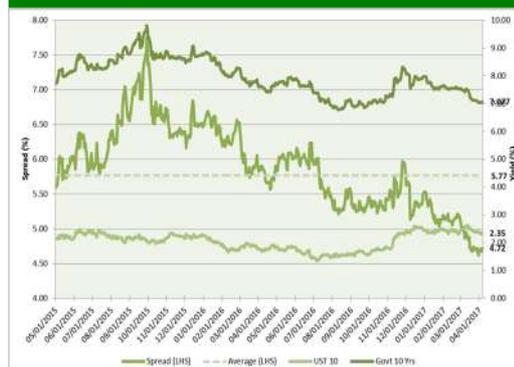
Per Desember 2016, perseroan merupakan bank syariah dengan aset terbesar kedua di industri perbankan syariah nasional dengan komposisi pemegang saham adalah Islamic Development Bank (32,7%), Boubyan Bank, Kuwait (22,00%), Atwill Holding Limited (17,9%), The National Bank Of Kuwait (8,50%) serta beberapa pemegang saham institusi dan perorangan.

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.356	2.336	↑ 0.020	0.008
UK	1.096	1.091	↑ 0.005	0.004
Germany	0.258	0.256	↑ 0.002	0.008
Japan	0.055	0.058	↓ -0.003	-0.052
South Korea	2.166	2.127	↑ 0.038	0.018
Singapore	2.201	2.206	↓ -0.006	-0.003
Thailand	2.645	2.651	↓ -0.006	-0.002
India	6.746	6.649	↑ 0.097	0.015
Indonesia (USD)	3.869	3.855	↑ 0.014	0.004
Indonesia	7.039	7.014	↑ 0.025	0.004
Malaysia	4.131	4.121	↑ 0.010	0.002
China	3.300	3.319	↓ -0.019	-0.006

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



### Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	161.36	207.49	305.15	445.51	6.174
2	156.85	207.75	307.92	471.76	6.689
3	158.92	207.44	310.54	493.02	6.763
4	161.86	210.00	315.35	510.64	6.844
5	162.95	214.08	320.82	525.83	6.838
6	162.49	218.69	326.08	540.84	7.088
7	161.61	223.21	330.74	557.59	7.093
8	161.22	227.21	334.57	577.06	7.246
9	161.78	230.41	337.43	599.40	7.117
10	163.37	232.62	339.26	624.20	7.077

### Harga Surat Utang Negara

Data per 6-Apr-17

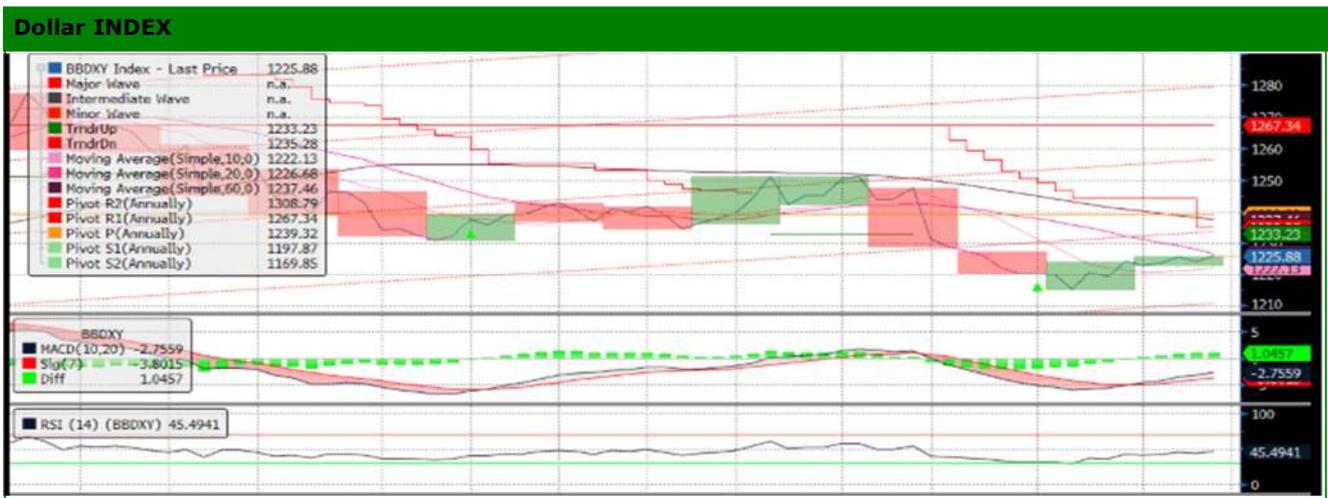
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1DYTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.02	100.03	100.02	↑	1.20	4.890%	5.362% ↓	(47.18)	0.025	0.024
FR28	10.000	15-Jul-17	0.27	101.17	#N/A	N/A	#VALUE!	5.592%	#VALUE!	#VALUE!	0.276	0.269
FR66	5.250	15-May-18	1.11	99.23	99.21	↑	1.80	5.971%	5.988% ↓	(1.71)	1.069	1.038
FR32	15.000	15-Jul-18	1.27	110.79	110.85	↓	(6.20)	6.062%	6.015% ↑	4.74	1.180	1.146
FR38	11.600	15-Aug-18	1.36	107.05	106.97	↑	7.30	6.115%	6.169% ↓	(5.39)	1.284	1.246
FR48	9.000	15-Sep-18	1.44	103.85	103.84	↑	1.70	6.157%	6.170% ↓	(1.22)	1.378	1.337
FR69	7.875	15-Apr-19	2.02	102.60	102.62	↓	(2.50)	6.484%	6.471% ↑	1.31	1.846	1.788
FR36	11.500	15-Sep-19	2.44	110.85	110.94	↓	(8.40)	6.608%	6.572% ↑	3.54	2.198	2.127
FR31	11.000	15-Nov-20	3.61	113.33	113.32	↑	0.90	6.768%	6.771% ↓	(0.26)	2.999	2.901
FR34	12.800	15-Jun-21	4.19	121.57	121.62	↓	(5.10)	6.794%	6.781% ↑	1.25	3.352	3.242
FR53	8.250	15-Jul-21	4.27	105.25	105.35	↓	(9.80)	6.810%	6.784% ↑	2.59	3.645	3.525
FR61	7.000	15-May-22	5.11	100.93	101.03	↓	(9.90)	6.780%	6.757% ↑	2.31	4.271	4.131
FR35	12.900	15-Jun-22	5.19	125.73	125.97	↓	(24.20)	6.913%	6.864% ↑	4.86	3.969	3.837
FR43	10.250	15-Jul-22	5.27	114.40	114.62	↓	(21.50)	6.939%	6.894% ↑	4.53	4.203	4.062
FR63	5.625	15-May-23	6.11	93.19	93.39	↓	(19.80)	7.013%	6.971% ↑	4.21	5.097	4.924
FR46	9.500	15-Jul-23	6.27	112.46	112.53	↓	(7.50)	7.009%	6.995% ↑	1.39	4.871	4.706
FR39	11.750	15-Aug-23	6.36	123.85	123.98	↓	(12.50)	7.031%	7.010% ↑	2.15	4.785	4.622
FR70	8.375	15-Mar-24	6.94	107.23	107.50	↓	(27.60)	7.040%	6.991% ↑	4.87	5.438	5.253
FR44	10.000	15-Sep-24	7.44	116.14	116.35	↓	(21.40)	7.163%	7.128% ↑	3.41	5.555	5.363
FR40	11.000	15-Sep-25	8.44	123.83	124.09	↓	(26.10)	7.184%	7.148% ↑	3.63	5.977	5.769
FR56	8.375	15-Sep-26	9.44	108.81	109.02	↓	(20.50)	7.079%	7.050% ↑	2.85	6.803	6.570
FR37	12.000	15-Sep-26	9.44	132.64	132.84	↓	(20.00)	7.179%	7.155% ↑	2.44	6.351	6.131
FR59	7.000	15-May-27	10.11	99.71	99.89	↓	(18.00)	7.039%	7.014% ↑	2.52	7.209	6.964
FR42	10.250	15-Jul-27	10.27	121.36	121.66	↓	(30.10)	7.261%	7.224% ↑	3.69	6.823	6.584
FR47	10.000	15-Feb-28	10.86	120.01	120.30	↓	(29.30)	7.298%	7.263% ↑	3.49	7.153	6.901
FR64	6.125	15-May-28	11.11	90.76	91.01	↓	(24.50)	7.355%	7.320% ↑	3.47	7.847	7.568
FR71	9.000	15-Mar-29	11.94	112.51	112.68	↓	(16.30)	7.402%	7.383% ↑	1.92	7.785	7.507
FR52	10.500	15-Aug-30	13.36	124.69	124.57	↑	11.40	7.535%	7.546% ↓	(1.17)	8.002	7.712
FR73	8.750	15-May-31	14.11	111.20	111.30	↓	(9.40)	7.452%	7.441% ↑	1.01	8.417	8.114
FR54	9.500	15-Jul-31	14.27	116.58	116.69	↓	(11.00)	7.577%	7.565% ↑	1.14	8.411	8.104
FR58	8.250	15-Jun-32	15.19	105.68	105.89	↓	(20.70)	7.611%	7.589% ↑	2.23	8.893	8.567
FR74	7.500	15-Aug-32	15.36	100.77	101.09	↓	(31.40)	7.413%	7.379% ↑	3.43	9.302	8.969
FR65	6.625	15-May-33	16.11	90.64	90.72	↓	(8.00)	7.644%	7.634% ↑	0.93	9.544	9.192
FR68	8.375	15-Mar-34	16.94	106.46	106.45	↑	0.90	7.686%	7.687% ↓	(0.09)	9.533	9.180
FR72	8.250	15-May-36	19.11	106.06	106.26	↓	(19.50)	7.640%	7.622% ↑	1.87	9.889	9.525
FR45	9.750	15-May-37	20.11	119.09	118.89	↑	19.80	7.846%	7.863% ↓	(1.73)	9.699	9.333
FR50	10.500	15-Jul-38	21.27	126.63	126.46	↑	16.80	7.894%	7.908% ↓	(1.37)	9.918	9.541
FR57	9.500	15-May-41	24.11	117.11	#N/A	N/A	#VALUE!	7.900%	#VALUE!	#VALUE!	10.450	10.053
FR62	6.375	15-Apr-42	25.03	83.74	82.82	↑	91.50	7.872%	7.969% ↓	(9.75)	11.334	10.905
FR67	8.750	15-Feb-44	26.86	108.27	108.27	↑	0.00	7.996%	7.996% ↑	-	11.139	10.711

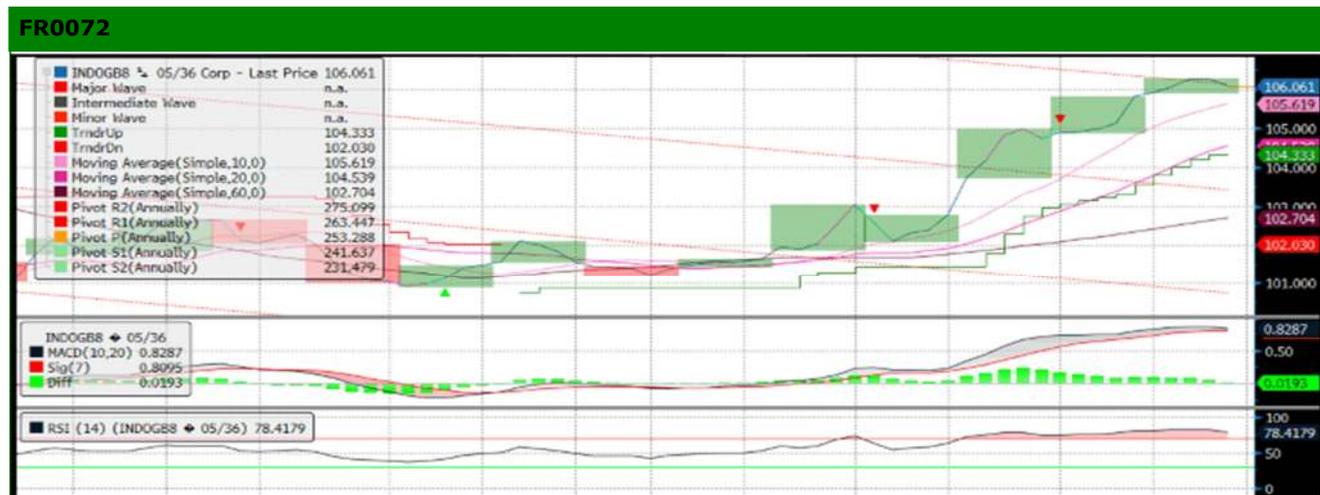
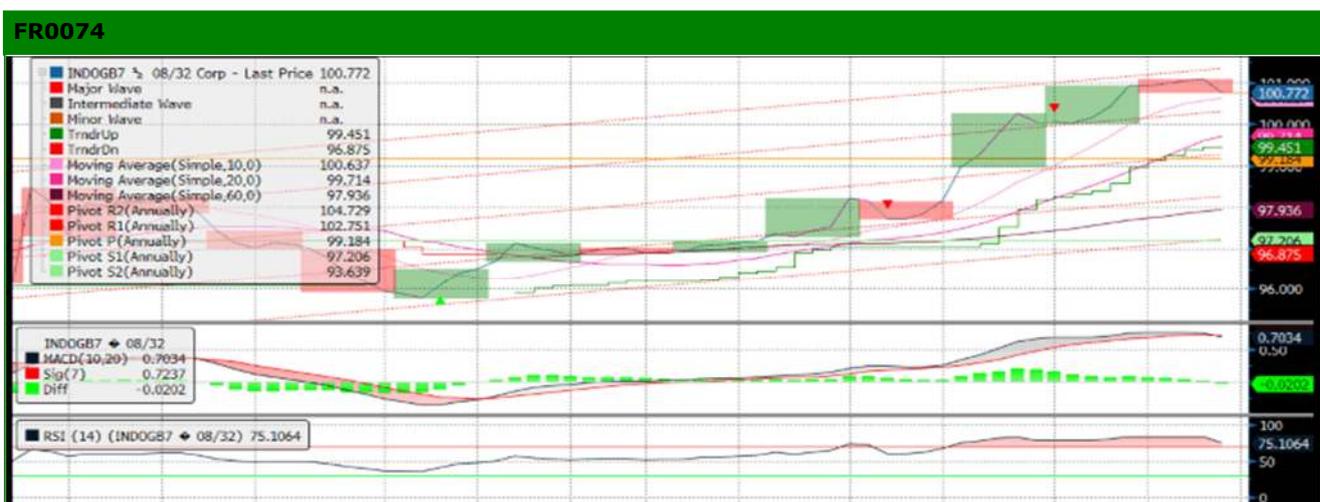
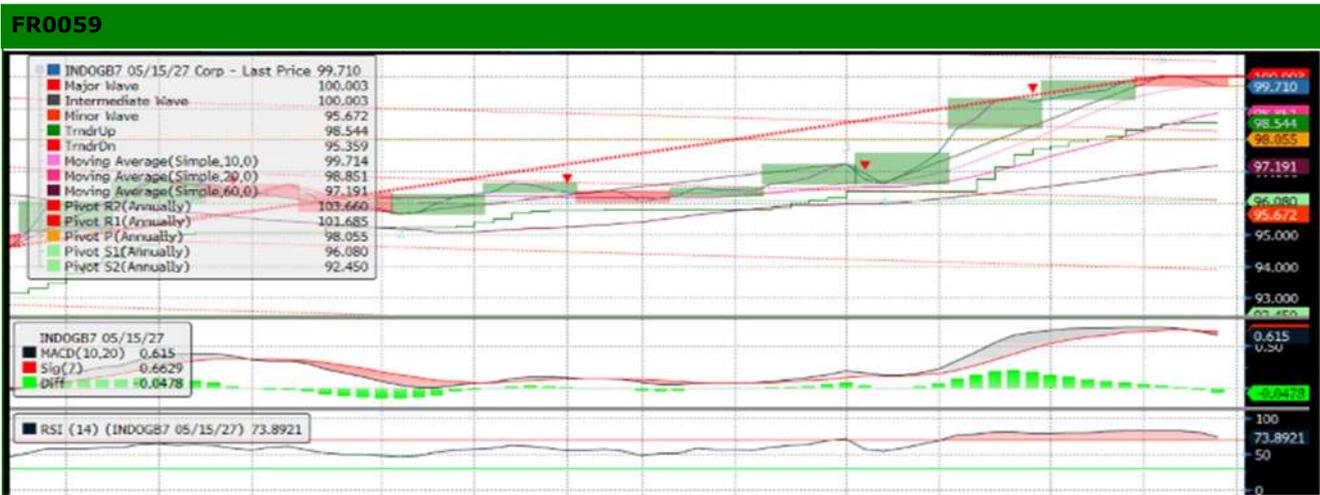
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Feb'17	Mar'17	4-Apr-17	5-Apr-17
<b>BANK</b>	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	517.52	495.92	494.42	500.88
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	49.26	70.57	63.22	55.18
Bank Indonesia *	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	49.26	70.57	63.22	55.18
<b>NON-BANK</b>	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,279.58	1,324.55	1,327.30	1,328.89
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	89.43	89.32	89.35	89.46
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	245.00	249.52	249.48	249.47
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	691.89	723.22	726.07	727.91
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	122.48	124.32	124.58	125.07
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	87.68	86.49	86.46	86.36
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.42	66.20	65.61	65.92
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	108.15	109.80	110.33	109.77
<b>TOTAL</b>	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,846.36	1,891.04	1,884.94	1,884.94
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.795	27.763	37.908	40.995	(19.175)	26.082	31.332	0.635	1.842





## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples  
yusuf.winoto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita H.

Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahani

Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Gilang Anindito

Property, Construction  
gilang.dhirobrotto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234

### Sukisnawati

Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*